

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam  
Pengembangan Pedesaan (KSP3) Botombawo Kecamatan  
Hiliserangkai Kabupaten Nias**

*The Effect of Financial Performance on Business Results at the Botombawo District  
Development and Savings and Loan Cooperative (KSP3)  
Nias District Release*

Oleh:

**Aferiaman Telaumbanua**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional

Email:

[aferiaman.tel@gmail.com](mailto:aferiaman.tel@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Cabang Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 29 orang yaitu pengurus KSP3 Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias. Kemudian jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini dapat diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Seterusnya, data yang sudah diperoleh dari objek penelitian, maka selanjutnya peneliti akan menganalisa dengan teknik analisa data deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X yakni Kinerja Keuangan dan variabel Y yakni Sisa Hasil Usaha diperoleh r hitung ( $r_{xy}$ ) = 0,371 jika dikonsultasikan pada tabel harga kritik r product moment untuk interval kepercayaan 5% setelah di hitung ternyata r hitung = 0,371 > dari rtabel = 0,367. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat atau positif antara Kinerja Keuangan terhadap Sisa Hasil Usaha pada KSP3 Botombawo. Sumbangan Kinerja Keuangan tersebut terhadap Sisa Hasil Usaha adalah = 13,76%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ternyata  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dimana  $H_a$  adanya pengaruh dan  $H_o$  tidak adanya pengaruh, sebab t hitung = 2,077 > t tabel = 2,052 sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh Kinerja Keuangan (X) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) di KSP3 Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.  
Kata Kunci : Kinerja Keuangan Pendapatan dan SHU

**Abstract:** This research was conducted at the Village Development Savings and Loan Cooperative (KSP3) Botombawo Branch, Hiliserangkai District, Nias Regency. In this study, researchers took a sample of 29 people, namely the administrators of KSP3 Botombawo, Hiliserangkai District, Nias Regency. Then the types of data used by researchers in this study, namely primary data and secondary data. Both types of data can be obtained by means of observation and interviews. Then, the data that has been obtained from the object of research, then the researcher will analyze with quantitative descriptive data analysis techniques. From the research results obtained the results of the calculation of the correlation coefficient between variable X, namely financial performance and variable Y, namely the remaining business results obtained r count ( $r_{xy}$ ) = 0.371 if consulted on the critical price table r product moment for the 5% confidence interval after the calculation turns out r count = 0.371 > from r table = 0.367. Thus it can be concluded that there is a strong or positive influence between Financial Performance on the Remaining Business Results at KSP3 Botombawo. The contribution of financial performance to the remaining business results is = 13.76%. Based on the hypothesis testing criteria, it turns out that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, where  $H_a$  is affected and  $H_o$  has no influence, because t count = 2.077 > t table = 2.052 so that it can be stated that there is an effect of Financial Performance (X) on the Remaining Operating Results (Y) in KSP3 Botombawo Hiliserangkai District, Nias Regency.

*Keywords: Financial Performance, Income and SHU*

## PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai suatu badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, maju, sejahtera. Diharapkan koperasi dapat membangun dirinya sendiri agar kuat dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi. Gerakan Koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama Koperasi. Perkoperasian di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwa tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Perdesaan Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias merupakan koperasi yang mempunyai usaha jasa simpan pinjam. Saat ini koperasi telah memiliki anggota sebanyak 1.140 orang. Koperasi yang berdiri sejak tahun 1990 berdasarkan hasil laporan neraca keuangan telah meningkatkan omzetnya dari tahun ke tahun sehingga meningkat pula Sisa Hasil Usaha (SHU) dan mampu membagi Sisa Hasil Usaha (SHU) secara proporsional berdasarkan transaksi dan partisipasi modal, semakin besar jasa anggota melakukan transaksi pada koperasi maka semakin besar pula perolehan Sisa hasil Usaha (SHU).

Saat ini Koperasi Simpan Pinjam Perdesaan Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias telah menjali kerjasama dengan beberapa kelompok tani dan program ketrampilan dan belajar masyarakat. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran anggota kelompok tani dan program ketrampilan dan belajar masyarakat dalam berkoperasi sekaligus memberikan pendampingan keuangan dalam kelompok tersebut.

Disamping melayani anggota Koperasi sendiri juga memberi pelayanan kepada bukan anggota, namun kelihatan proporsi transaksi dari anggota lebih besar daripada transaksi dari bukan anggota. Hal ini menunjukkan jati diri koperasi tersebut betul-betul merupakan koperasi sejati, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada koperasi tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Koperasi

Secara etimologis koperasi berasal dari kata *co* dan *operation*, yang mengandung arti kerjasama untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, secara sederhana definisi koperasi menurut Widiyanti (1992 : 11) adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Definisi tersebut mengandung unsur-unsur bahwa :

1. Perkumpulan koperasi bukan merupakan perkumpulan modal (bukan akumulasi modal), akan tetapi persekutuan sosial.
2. Sukarela untuk menjadi anggota, netral terhadap aliran dan agama.
3. Tujuannya mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggota-anggota dengan kerja sama secara kekeluargaan.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan orang-orang yang bekerja sama dengan bertujuan mensejahterakan para anggota koperasi tersebut. Selain itu, koperasi juga memberikan kebebasan untuk masuk atau keluar sebagai anggota sesuai dengan peraturan yang ada.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa :

1. Dalam perkoperasian terdapat suatu unsur kesukarelaan (kesadaran untuk menjadi anggota koperasi tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun).
2. Dengan adanya suatu kerja sama maka manusia akan lebih mudah mencapai segala sesuatu yang mereka inginkan dalam hidupnya karena beban yang dirasakan menjadi lebih ringan jika dipikul bersama-sama.
3. Koperasi yang didirikan memiliki beberapa pertimbangan-pertimbangan ekonomis yang harus diperjuangkan (dalam segala kegiatan usaha koperasi diarahkan untuk mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan dapat memberikan manfaat ekonomis yang diharapkan).

Sementara itu menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian mendefinisikan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Kemudian Sumarsono (2003 : 10) menguraikan beberapa fungsi utama koperasi, yaitu :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Kopersi yang merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja keuangan menurut Drucker (2002 : 134) adalah “tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk diperoleh suatu hasil positif”. Sementara menurut Mulyadi (2007 : 363) mengatakan bahwa kinerja juga didefinisikan “sebagai keberhasilan personil dalam mewujudkan sasaran strategik di 4 (empat) perspektif, yaitu : keuangan, konsumen (nasabah), proses serta pembelajaran dan pertumbuhan”. Dari pengertian di atas maka dapat terlihat bahwa kinerja organisasi merupakan hasil keputusan-keputusan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang kinerja organisasi perlu mengadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari organisasi yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan kegiatan operasi organisasi yang merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan juga merupakan suatu alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu organisasi selama periode tertentu. Jadi laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu organisasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Perdesaan (KSP3) Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penulis akan menganalisa serta menarik kesimpulan



penelitian secara deskriptif dan sistematis. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Untuk memperoleh data dan fakta yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), dengan mempelajari bahan-bahan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Penelitian Lapangan (Field Research), penulis langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data secara langsung. Untuk memperoleh data tersebut, maka penulis melakukan dengan cara pengamatan (Observasi) yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian, baik sifat, karakter maupun perilaku konsumen.
3. Angket yaitu menyampaikan beberapa pertanyaan kepada responden tentang pengalaman, ketertarikan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh pengurus KSP3 Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias yang berjumlah 29 orang.

### Uji Hipotesis

#### Uji Validitas

Sebagai pedoman dalam mengetahui tingkat validitas item. Digunakan rumus korelasi product moment,

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antar butir soal dengan skor total

$\sum$  = Total

N = Jumlah Responden

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Dimana :

X = Skor dari test pertama (instrumen A)

Y = Skor dari test kedua (instrumen B)

XY = Hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X<sup>2</sup> = Kuadrat skor instrumen A

Y<sup>2</sup> = Kuadrat skor B

Dengan ketentuan :

1. Jika nilai  $r > 0$  artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X (independen) makin besar pula nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil X (independen) makin kecil pula nilai variabel Y (dependen).
2. Jika nilai  $r < 0$  artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X (independen) makin besar nilai variabel Y (dependen) atau makin besar nilai variabel X (independen) makin kecil pula nilai variabel Y (dependen).
3. Jika nilai  $r = 0$  artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen).
4. Jika nilai  $r = 1$  atau nilai  $r = -1$  telah terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus; sedangkan untuk nilai  $r$  yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

### Uji Reliabilitas Penelitian

Yang dimaksud dengan reliabilitas dalam penelitian ini adalah dapat dipercaya. Tes di katakan reliabel apa bila tes tersebut menunjukkan hasil yang mantap. Untuk uji persyaratan alat penelitian dengan reliabilitas ini dilakukan dengan metode belah dua, yaitu membelah dua antara item-item ganjil dengan item-item genap yang disebut dengan ganjil genap. Hasil pengkorelasi antara belahan item ganjil dengan item genap dengan menggunakan korelasi product moment angka kasar merupakan angka reliabilitas setengah tes.

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes digunakan rumus Spearman Brown dalam Suharsimi Arikunto (2007 : 156), sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  =  $r_{xy}$  yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan pembobotan sebagai berikut :

0,800 - 1,000	: Skor sangat tinggi
0,600 - 0,800	: Tinggi
0,400 - 0,600	: Cukup
0,200 - 0,400	: Rendah
0,00 - 0,200	: Sangat rendah

Dalam penelitian ini, uji persyaratan tes yang dilaksanakan hanya meliputi tentang validitas dan reliabilitas.

### Koefisiensi Determinan

Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X dan variabel Y, disebut juga koefisiensi penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y. Koefisiensi determinasi dicari dengan rumus :

$KD = r^2 \times 100\%$  dimana  $r$  berasal dari perhitungan  $r_{xy}$ .

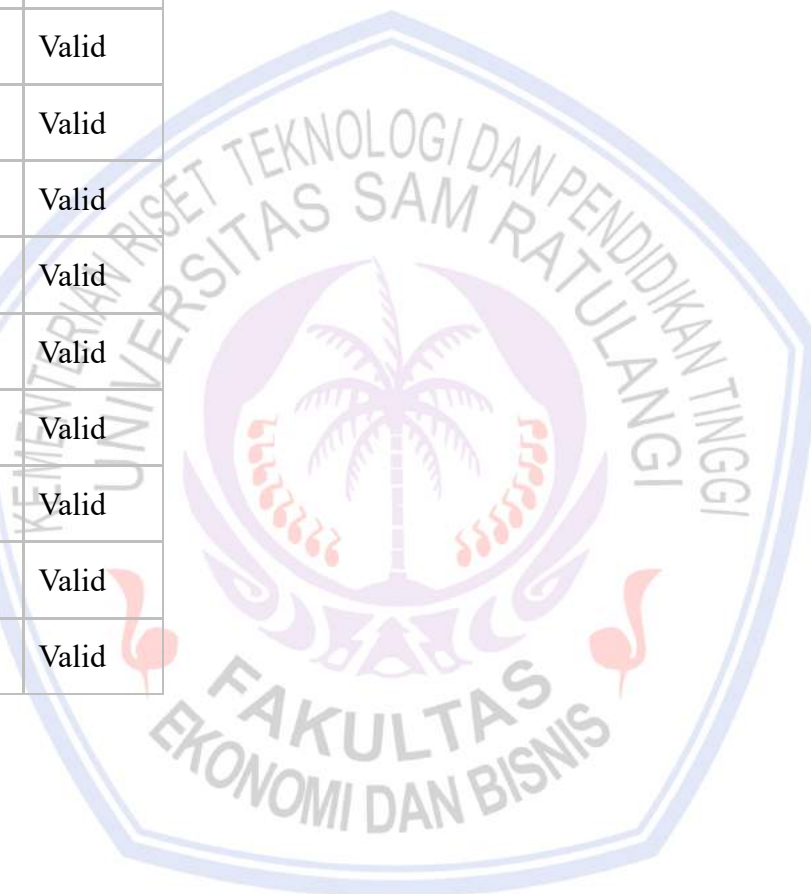
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Untuk menguji apakah instrument yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas . Kemudian pada uji ini, responden yang dijadikan uji coba yaitu seluruh responden dari sampel penelitian sebanyak 29 orang.

Tabel : 4  
Hasil perhitungan validitas item  
Nomor 1 sampai dengan nomor 15 variabel x

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	KET.
1	0,5 73	0,3 67	Valid
2	0,4 11	0,3 67	Valid
3	0,5 45	0,3 67	Valid
4	0,5 04	0,3 67	Valid
5	0,3 94	0,3 67	Valid
6	0,5 92	0,3 67	Valid
7	0,5 37	0,3 67	Valid
8	0,7 04	0,3 67	Valid
9	0,6 14	0,3 67	Valid
10	0,5 47	0,3 67	Valid
11	0,4 27	0,3 67	Valid
12	0,5 27	0,3 67	Valid
13	0,4 87	0,3 67	Valid
14	0,5 21	0,3 67	Valid
15	0,5 25	0,3 67	Valid



Sumber : Olahan Penulis

Dari hasil perhitungan validitas angket di atas diperoleh bahwa item nomor 1 sampai dengan item nomor 15 dinyatakan VALID.

Tabel : 6  
Hasil perhitungan validitas item  
Nomor 1 sampai dengan nomor 15 variabel y

No	$r_{xy}$	$r_{tabe}$ <sub>1</sub>	KET.
1	0,5 37	0,3 67	Valid
2	0,5 90	0,3 67	Valid
3	0,4 93	0,3 67	Valid
4	0,4 03	0,3 67	Valid
5	0,5 21	0,3 67	Valid
6	0,4 70	0,3 67	Valid
7	0,5 91	0,3 67	Valid
8	0,5 01	0,3 67	Valid
9	0,4 75	0,3 67	Valid
10	0,6 12	0,3 67	Valid
11	0,5 27	0,3 67	Valid
12	0,5 40	0,3 67	Valid
13	0,5 00	0,3 67	Valid
14	0,5 59	0,3 67	Valid
15	0,5 94	0,3 67	Valid

Sumber : Olahan Penulis

Dari hasil perhitungan validitas angket di atas diperoleh bahwa item nomor 1 sampai dengan item nomor 15 dinyatakan VALID.

Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,702}$$

Setelahnya perhitungan di atas disubstitusikan ke dalam rumus Spearman Brown:

Sehingga dengan demikian harga koefisien reliabilitas tes yang diperoleh sebesar 0,825 dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika dikonsultasikan pada tabel r product moment pada  $N=29$  taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh sebesar 0,367, maka  $r_{xy} > r_t$  yaitu  $0,825 > 0,367$  maka disimpulkan bahwa tes tersebut memenuhi syarat reliabilitas pada tingkat kriteria sangat tinggi yang berada di antara 0,800-0,100.

Data yang diperoleh dari tabel di atas, didistribusikan ke dalam rumus korelasi Product Moment dengan langkah sebagai berikut:

Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Y

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

$$r_{xy} =$$

Hasil perhitungan di atas disubstitusikan ke dalam rumus Spearman Brown :

Jadi harga koefisien reliabilitas tes diperoleh 0,817. Jika dikonsultasikan pada tabel r product moment pada  $N=29$  taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh sebesar 0,367, maka  $r_{xy} > r_t$  yaitu  $0,817 > 0,367$  maka disimpulkan bahwa tes tersebut memenuhi syarat reliabilitas pada tingkat kriteria sangat tinggi yang berada di antara 0,800-0,100. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y, maka dihitung dengan menggunakan rumus determinan dengan formulasi sebagai :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,371)^2 \times 100\% \\ &= 0,137 \times 100\% \\ &= 13,76\% \end{aligned}$$

Dengan demikian besarnya pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 13,76%. Untuk mengetahui kehandalan korelasi antara  $r_{xy}$ , yang diperoleh maka digunakan statistika t, yang disajikan sebagai berikut :

dengan  $dk = n-2$

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ternyata  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dimana  $H_a$  adanya pengaruh dan  $H_o$  tidak adanya pengaruh, sebab  $t \text{ hitung} = 2,077 > t \text{ tabel} = 2,052$  sehingga dapat



dinyatakan adanya pengaruh Kinerja Keuangan (X) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) di KSP3 Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil analisa data tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 30 soal setelah dikorelasikan ternyata valid sehingga penulis dapat meneruskan pengolahan data. Hal ini dilakukan penulis untuk mengecek hasil angket yang dikembalikan oleh responden apakah sesuai, dan telah mengisi sesuai dengan petunjuk.
2. Untuk menguji reliabilitas tes, dilakukan dengan mengkorelasikan setiap variabel, setelah disubstitusikan dengan Rumus Spearman Brown ditemukan sebagai berikut: Untuk variabel X,  $r_{xy} = 0,825$  tergolong pada korelasi sangat tinggi, yaitu berada diantara 0,800-0,100.
3. Untuk variabel Y,  $r_{xy} = 0,817$  tergolong pada korelasi tinggi, yaitu berada diantara 0,800-0,100. Dari hasil tersebut dapat menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian, sehingga memenuhi syarat reliabel tes.
4. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X Kinerja Keuangan dan variabel Y yakni Sisa Hasil Usaha pada KSP3 Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias diperoleh r hitung ( $r_{xy}$ ) = 0,371 jika dikonsultasikan pada tabel harga kritik r product moment untuk interval kepercayaan 5% setelah di hitung ternyata r hitung = 0,371 > dari rtabel = 0,367. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat atau positif Kinerja Keuangan terhadap Sisa Hasil Usaha pada KSP3 Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias. Sumbangan kinerja keuangan terhadap Sisa Hasil Usaha adalah = 13,76%.
5. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ternyata  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dimana  $H_a$  adanya pengaruh dan  $H_o$  tidak adanya pengaruh, sebab  $t$  hitung = 2,077 >  $t$  tabel = 2,052 sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh Kinerja Keuangan (X) Sisa Hasil Usaha terhadap (X) pada KSP3 Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Ahab, (2009). Metode Laporan Keuangan Koperasi, Genta Buana, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, (2007). Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta.
- Drucker, Peter, (2002). Manajemen Keuangan, Ghalia Pustaka, Jakarta.
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Banking Risk On Indonesian Regional Development Bank. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130-137
- Liu, B. (2012). *Sentiment Analysis and Opinion Mining*. California: Morgan and Claypool Publishers.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During The Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1), 1-20

- Muhudin, Ali, Sambas, dkk, (2007). Analisis Korelasi Penelitian, Pustaka Setia, Bandung.
- Mulyadi, Bambang, (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan, Ghalia Pustaka, Bandung.
- Munawir, (2002). Pengukuran Kinerja Keuangan, STAN, Jakarta.
- Nawawi, Hadari, (1983). Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada University Press, Pontianak.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik (edisi revisi)*. Jakarta: Elex Media.
- Shefrin, H., & Statman, M. (2012). Behavioral Finance in The Financial Crisis: Market Efficiency, Minsky, and Keynes. *Russell Sage Foundation Journal*, 99-135.
- Siregar, R., & Rajan, R. (2002). Impact of Exchange Rate Volatility on Indonesia's Trade Performance in the 1990s. *Centre for International Economic Studies Working Papers*, 18(2 ), 218-240 DOI: 10.1016/S0889-1583(03)00050-9.
- Statman, M. (2008). What is behavioral finance? In F. J. Fabozzi, *Handbook of Finance* (Vol. II, pp. 79-84). Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2006). Statistika untuk Penelitian, CV Alfabeta, Bandung.
- Sumarsono, (2003). Dasar-Dasar Manajemen, BPFE-UI, Jakarta.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Widiyanti, N, (1992). Perilaku Organisasi, Genta Buana, Surabaya.
- , Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian